

Implementasi Bimbingan Karir dengan Pendekatan *Trait And Factor* dalam Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karir Siswa

Suci Diayu Ramadani¹, Purbatua Manurung², Ahmad Syarqawi³

Prodi Bimbingan Konseling Islam, UIN Sumatera Utara Medan^{1,2,3}

Email: sucidiayu28@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui implementasi bimbingan karir dengan pendekatan *trait and factor* dalam meningkatkan kemampuan pemilihan karir siswa SMK Nusantara Lubuk Pakam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti di SMK Nusantara Lubuk Pakam. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bimbingan konseling, dan siswa-siswi di SMK Nusantara Lubuk Pakam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi bimbingan karir dengan pendekatan *trait and factor* dapat meningkatkan kemampuan pemilihan karir siswa, setelah diberikan bimbingan karir oleh guru BK. Hal ini terbukti dengan beberapa siswa yang mengalami peningkatan dalam memahami potensi yang dimiliki, kepercayaan diri dalam menentukan karir, dan hilangnya keraguan siswa dalam menentukan karir.

Kata Kunci. Bimbingan Karir, Trait and Factor, Pemilihan Karir.

Abstract. The purpose of this study was to determine the implementation of career guidance with the trait and factor approach in improving the career selection ability of students at SMK Nusantara Lubuk Pakam. This study used qualitative research with descriptive methods. The data collected were interview data, observations, and documentation obtained by researchers at SMK Nusantara Lubuk Pakam. The informants in this study were the principal, guidance and counseling teachers, and students at SMK Nusantara Lubuk Pakam. The results of this study indicate that the implementation of career guidance with the trait and factor approach can improve students' career selection abilities, after being given career guidance by BK teachers. This is evidenced by several students who experienced an increase in understanding their potential, self-confidence in determining a career, and the loss of students' doubts in determining a career.

Keywords. Career Guidance, Trait and Factor, Career Selection

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional definisi pendidikan diantaranya adalah: Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Syarqawi, 2019: 12). Masa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan masa dimana siswa memasuki masa remaja. Pada masa ini siswa dituntut untuk mampu membuat pemilihan karir yang terkait dengan masa depannya. Pada usia remaja siswa memiliki tugas perkembangan dalam memahami minat, kemampuan, serta mampu menentukan karirnya lebih spesifik. Tugas perkembangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) biasanya mengarah dan terfokus pada pendidikan seperti memilih jurusan atau bidang karir yang sesuai dengan potensi siswa.

Super menyatakan, bahwa siswa remaja berada pada periode eksplorasi, dimana pada periode ini siswa menghadapi dinamika pada berbagai pilihan, terutama pilihan yang didasarkan kebutuhan siswa untuk memikirkan secara serius kemungkinan memasuki bidang karir tertentu. Pada periode ini siswa dituntut mampu membuat perencanaan karir yang terkait dengan masa depannya (Hartono, 2018: 27). Pilihan karir merupakan bagian dari proses perkembangan siswa karena dianggap sebagai proses berkelanjutan dalam perkembangan karir. Siswa mulai memikirkan cara untuk memperoleh pekerjaan yang mereka inginkan dan seringkali mengukur pilihan karir berdasarkan apa yang mampu dan apa yang tidak mampu mereka lakukan (Putra, 2015). Namun pada kenyataannya, dikalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih banyak siswa yang mengalami kebimbangan dalam menentukan pilihan karir. Proses pemilihan karir pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidaklah mudah untuk menentukan, akan tetapi siswa diharuskan mampu untuk mengatur beberapa tugas yang berkaitan dengan karir siswa. Masalah karir yang dirasakan oleh siswa menurut Syamsu Yusuf, antara lain : 1) kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, 2) kurang mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang dunia kerja, 3) masih bingung untuk memilih pekerjaan, 4) masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, 5) merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah, serta 6) belum memilih pilihan perguruan tinggi tertentu, jika setelah tamat tidak masuk dunia kerja (Yusuf & Nurihsan, 2011: 30).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berada pada fase peralihan dari masa remaja menuju dewasa. Dimana pada masa ini siswa biasanya belum dapat mandiri dalam mengambil keputusan, sehingga mereka masih memerlukan bantuan dari orang lain salah satunya adalah guru BK untuk membantu mereka menuju kemandirian. Bimbingan karir sangat penting untuk diberikan Guru BK dalam proses pelaksanaan program Bimbingan Konseling di Sekolah. Karena dengan memberikan Bimbingan Karir pada siswa, maka hal tersebut akan mempermudah siswa dalam memutuskan pemilihan karir serta memahami keadaan siswa. Dengan memberikan bimbingan karir Guru BK mengajak siswa untuk tidak ragu, tidak bingung, menghilangkan kebimbangan dan ketidaktahuan siswa dalam memutuskan pemilihan karir di masa depan. Pendekatan *trait and factor* merupakan pendekatan yang di pelopori oleh Frank Parsons, teori ini menekankan pemahaman pada diri siswa mengenai minat, bakat, intelegensi, karakteristik, yang dapat diukur melalui tes psikologi. Dalam teori *trait and factor* ini sifat-sifat yang ada pada diri individu memiliki hubungan antara hal yang dibutuhkan dalam suatu bidang pekerjaan. Maka dari itu teori *trait and factor* menekankan siswa harus memahami potensinya yang dapat dilihat melalui tes psikologi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru di SMK Nusantara Lubuk Pakam, masih ada beberapa siswa yang merasa bingung, cemas, ketidaktahuan dalam menentukan pilihan karir mereka. Dalam hal ini siswa merasa bingung dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka. Permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman siswa mengenai kemampuan, minat, maupun bakat yang dimiliki dan karena keikutsertaan orangtua dalam menentukan kearah karir siswa. Sehingga seringkali menentukan pilihan karir, siswa tidak mempertimbangkan kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki.

Bimbingan karir yang diberikan kepada siswa akan mempermudah dan mempengaruhi siswa dalam meningkatkan pemilihan karir. Dalam memberikan bimbingan karir dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *trait and factor*. Melalui bimbingan karir dengan pendekatan *trait and factor* ini diharapkan siswa mendapatkan lebih luas mengenai informasi seputar karir, siswa dapat lebih memahami kemampuan, minat, bakat dan kepribadian, serta mampu menentukan pilihan karir yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki.

Karir berasal dari bahasa Belanda *carriere* yang berarti perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan. Karir juga bermakna pekerjaan, profesi. Karir dapat dicapai melalui pekerjaan yang direncanakan dan dikembangkan secara optimal, tetapi pekerjaan tidak selamanya dapat menunjang pencapaian karir. Menurut Ani pekerjaan merupakan tahapan penting dalam perkembangan karir. Sementara itu, perkembangan karir sendiri memerlukan proses panjang dan berlangsung lama serta dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam kehidupan (Ani, 2017). Bimbingan karir dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh konselor (profesional dan terlatih) untuk membantu individu (dalam hal ini siswa) memahami diri dan lingkungannya yang dihubungkan dengan proses pemilihan dan pengembangan diri terhadap karir yang akan digeluti melalui serangkaian kegiatan bimbingan dan konseling (Afdal dkk, 2014). Bimbingan karir meliputi landasan bagi pencapaian kemampuan sikap dan pengetahuan yang memungkinkan peserta didik membuat suatu keputusan yang tepat bagi masa depannya, melalui pengenalan minat, bakat, dan potensi yang dimilikinya, mengenal berbagai jenis pekerjaan, mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan serta merencanakan karirnya di masa depan (Susanto, 2018).

Tujuan bimbingan dan konseling yang paling esensial adalah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya menjadi lebih mampu, mendorong orangtua dalam mengawasi dan mendampingi perkembangan anak-anaknya, serta mendorong para guru untuk menyediakan atmosfer pembelajaran di kelas yang lebih sehat dan kondusif. Secara ringkas Kartadinata menyebutkan tujuan bimbingan dan konseling yang esensi adalah memandirikan individu, kemandirian (*autonomy*) adalah tujuan bimbingan dan konseling (Susanto, 2018). Bidang layanan karir merupakan suatu layanan pemberian bantuan dengan tujuan agar klien mampu merencanakan dan menentukan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan karir. Bidang karir ialah bimbingan yang mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki (Falah, 2016)

Saat memberikan fungsi bimbingan karir, bukan hanya memberi informasi saja atau diarahkan pada satu tujuan atau dalam bentuk dilayani dan dipimpin melainkan dengan jalan diberi bantuan untuk mengerti, memahami dan mengembangkan potensi-potensi. Potensi-potensi ini meliputi bakat, minat, dan kemampuan (Sofiah, 2018).

Kaitannya dengan konseling karir, fungsi yang diemban sama dengan fungsi-fungsi konseling secara umum. Fungsi-fungsi tersebut adalah: (a) fungsi pemahaman; (b) fungsi pencegahan; (c) fungsi pengentasan; (d) fungsi pemeliharaan dan pengembangan; (e) fungsi advokasi (Syarqawi dkk, 2019). Menurut Trias Ristian, teori *trait and factor* merupakan pendekatan konseling yang mengacu pada pemahaman diri peserta didik mengenai karakteristik dan sifat-sifat yang dapat diukur melalui tes psikologis yang bertujuan untuk menggambarkan serta memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan karir. Konseling *trait and factor* dapat digunakan konselor dalam membantu permasalahan peserta didik yang berkaitan dengan pemilihan karir (Ristian dkk, 2020: 3).

Pada pendekatan ini, individu dilihat sebagai suatu pola sifat-sifat, seperti minat, bakat, hasil belajar, ciri kepribadian yang dapat diidentifikasi melalui alat-alat obyektif atau tes yang kemudian dibuat profilnya untuk menggambarkan potensi individu tersebut. Begitu juga saat memandang sebuah pekerjaan tertentu yang bisa dibuat profil menurut kualifikasinya untuk kemudian dicocokkan dengan sifat/kepribadian individu tersebut. Jika banyak dari sifat individu yang sesuai dengan profil dari pekerjaan, bisa dikatakan individu tersebut telah berhasil dalam proses pengambilan keputusan karir (Hidayat & Cahyawulan, 2019). Pendekatan konseling *trait and factor* bertujuan untuk mengajak konseli berpikir mengenai dirinya dan menemukan masalah dirinya serta mengembangkan cara-cara untuk keluar dari masalah tersebut. Selain itu konseling *trait and factor* ini mengikuti pemikiran logis sedangkan orang dalam menghadapi dan memecahkan masalah pengambilan keputusan. Orang yang mengalami kecemasan tidak dapat mengoptimalkan kemampuan dirinya terutama dalam pengambilan keputusan tentang arah pilihan karirnya. Jika individu tersebut akhirnya mengambil keputusan, maka hal ini akan menghasilkan kekhawatiran lebih lanjut (Samodro, 2018: 6).

Konseling karir *trait and factor* dapat membantu siswa untuk memahami dirinya sehingga membantu siswa membuat keputusan karir. Secara prinsip model konseling *trait and factor* membantu peserta didik untuk memahami karakteristik psikologis yang melekat pada diri, memahami lingkungan pekerjaan, dan memahami hubungan antar keduanya (Muhajirin, 2017: 52).

Adapun langkah-langkah penerapan konseling *trait and factor* adalah sebagai berikut: (Jayadi, 2019).

- a. Analisis (memahami kehidupan klien)
Analisis merupakan kegiatan pengumpulan data tentang klien yang berkenaan tentang bakat, kemampuan, minat, motif, kesehatan fisik, kehidupan emosional dan karakteristik yang dapat mendukung atau menghambat penyesuaian diri klien.
- b. Sintesis
Sintesis adalah langkah mengorganisasi (mengatur) dan merangkum data yang diperoleh dalam langkah analisis untuk melihat kecenderungan kekuatan, kelemahan, dan kemampuan penyesuaian diri klien.
- c. Diagnosis
Langkah mengidentifikasi masalah dan sebab-sebab atau inti masalah dan faktor penyebabnya.
- d. Prognosis
Pronosis adalah langkah mengidentifikasi bantuan yang mungkin dapat diberikan kepada siswa sesuai dengan masalah yang dihadapi klien sebagaimana ditemukan dalam langkah diagnosis.
- e. *Treatment* (konseling)

Treatment adalah langkah pemberian bantuan kepada klien yang berkenaan dengan apa yang harus diperbuat untuk mencapai penyesuaian diri, baik pada saat ini maupun yang akan datang.

f. *Follow up*

Follow up adalah langkah bantuan berikutnya untuk membantu klien melakukan program kegiatan yang dikehendaki atau membantu siswa kembali, memecahkan masalah (baru) yang berkaitan dengan masalah semula melalui langkah-langkah semula.

Menurut Donald Super, pilihan karir sebagai bentuk perkembangan, disebutkan bahwa pada dasarnya kerja itu merupakan konsep diri. Artinya orang yang mempunyai konsep diri dan ia berusaha menerapkan konsep diri itu dengan memilih pekerjaan, hal yang menurut orang tersebut paling memungkinkannya berekspresi diri, dalam hal ini membuat pilihan karir adalah soal mencocokkan (Santi dkk, 2014).

Pilihan karir adalah suatu proses yang berkaitan dengan upaya mempertimbangkan, menentukan, megupayakan dan membuat lapangan kerja yang cocok pada diri setiap individu, hal tersebut memungkinkan untuk dapat mengekspresikan dirinya serta pilihan karir dengan potensi yang dimiliki dengan cara mengembangkan, memantapkan, dan membina suatu karir sebelum diputuskan untuk dijalani dalam dunia kerja (Santi dkk, 2014)

Menurut Nova Galuh Tiarasani, pemilihan karir adalah suatu proses pemilihan jabatan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis, sosiologis, kultural geografis, pendidikan, fisik, ekonomi, dan kesempatan terbuka yang di dalamnya menggambarkan motivasi, pengetahuan mengenai masalah-masalah, jabatan, pemahaman diri, keyakinan, nilai kebutuhan, kemampuan keterampilan, minat, sifat kepribadian sehingga mengarah pada pola tingkah laku tertentu selaras dengan penghargaan masyarakat dan budayanya (Tiarasani, 2012).

Siswa merencanakan karir untuk kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai satu rentang kehidupannya sendiri pada setiap kegiatan pelaksanaan program bimbingan dan konseling karir. Dalam memilih karir, siswa dipengaruhi dua faktor. Faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Faktor eksternal meliputi kemampuan orangtua atau keluarga dari segi ekonomi, promosi dari perguruan tinggi, dan dunia kerja. Dalam memilih karir perlu pemahaman yang jelas tentang diri, pengetahuan syarat diberbagai macam jalur pekerjaan dan penalaran yang benar tentang hubungan antara kedua kelompok fakta tersebut (Jarkawi dkk, 2017) Sementara faktor-faktor eksternal (faktor luar diri) yang mempengaruhi perkembangan karir remaja antara lain: lingkungan sosial, keadaan sosial ekonomi Negara atau daerah, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh anggota keluarga besar dan keluarga inti, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya dan tuntutan-tuntutan yang melekat pada jabatan atau program studi. Pertama adalah perbedaan lingkungan sosial, dalam hal ini adalah lingkungan sekolah yang dirasakan oleh peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini mengutamakan kejadian yang memiliki sumber kejadian yang sebenarnya. Metode kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik tentang sebuah

fenomena dalam konteks tertentu. (Helaluddin & Wijaya, 2019) Dalam hal ini peneliti mencari data-data dan informasi di SMK Nusantara Lubuk Pakam yang terletak di Jl. Tengku Raja Muda No. 1 Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan siswa kelas XII Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Nusantara Lubuk Pakam, yang dilakukan mulai 05 Juli 2021-02 Agustus 2021.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan analisis data dengan mereduksi data dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan data yang diperoleh, kemudian peneliti melakukan penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan, dan peneliti melakukan penarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh. Dalam melakukan pengabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. (Salim & Syahrudin, 2012: 124). Dimana dalam penelitian ini peneliti membandingkan dan mengecek data yang didapat dari penelitian ini, dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan karir merupakan proses penting dan tidak dapat terelakkan dalam kehidupan individu, karena karir yang dipikirkan menjadi penentu masa depan individu. Pemilihan karir merupakan proses bagaimana individu menentukan dan merencanakan arah karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Pemilihan karir yang tidak sesuai dengan keadaan diri siswa akan membuat siswa merasakan dampaknya, yaitu seperti kesulitan, stres, kebingungan, bahkan kegagalan dalam menjalankan karir.

Hasil penelitian yang dilakukan di SMK Nusantara Lubuk Pakam, ditemukan bahwa pemilihan karir siswa di SMK Nusantara Lubuk Pakam masih belum baik. hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang belum menentukan pilihan karir sesuai dengan keadaan diri siswa, seperti minat, bakat, dan kemampuan yang siswa miliki. Selain itu juga beberapa siswa belum memahami keadaan siswa. Sehingga hal tersebut menimbulkan kebingungan, stres, kesulitan, dan ketidaktahuan siswa dalam menentukan arah karir yang akan mereka pilih untuk masa depannya.

Dalam hal ini pemilihan karir di SMK Nusantara Lubuk Pakam terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan karir. Diantaranya adalah minat, bakat, dan kemampuan akademik yang dimiliki siswa. Dimana beberapa siswa di SMK Nusantara Lubuk Pakam telah memahami bagaimana bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa dengan mudah dalam menentukan arah karir yang sesuai dengan siswa. Beberapa siswa lain juga belum memahami bagaimana bakat dan minat yang dimiliki siswa, sehingga siswa memiliki kesulitan dalam memahami karir yang sesuai dengan keadaan siswa.

Selain itu faktor dari dorongan orangtua yang ikut serta dalam menentukan karir siswa, sehingga beberapa siswa yang hanya melihat peluang karir yang besar saja dan tidak memperhatikan bagaimana keadaan siswa. Seringkali hal tersebut membuat siswa memiliki ketidaksiapan dalam menjalankan karir. Faktor ekonomi keluarga juga menjadi faktor penentu siswa dalam menjalankan karir, karena dengan siswa yang memiliki ekonomi dibawah tidak dapat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, sehingga siswa tersebut merubah pilihan karir yang diinginkan.

Pelaksanaan pendekatan *trait and factor* adalah pendekatan yang digunakan guru BK dalam melaksanakan kegiatan bimbingan karir. Guru BK melakukannya dengan cara melakukan pengamatan kepada siswa, melihat data-data yang berkaitan dengan kemampuan akademik siswa, dan memahami minat serta bakat yang dimiliki oleh siswa di SMK Nusantara Lubuk Pakam. Pendekatan *trait and factor* ini merupakan pendekatan yang melihat keadaan minat, bakat dan kemampuan siswa yang didapat dari hasil tes psikologi, kemudian mencocokkan hal tersebut dengan syarat-syarat yang terdapat dalam pekerjaan.

Hasil dari pelaksanaan bimbingan karir dengan pendekatan *trait and factor* yang diberikan guru BK bahwa siswa dapat lebih memahami keadaan yang ada pada siswa, seperti minat, bakat, dan kemampuan yang siswa miliki. Siswa juga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan karir dan lebih memiliki kepercayaan diri dalam menentukan pilihan karir.

SIMPULAN

1. Pemilihan karir siswa di SMK Nusantara Lubuk Pakam masih dikatakan belum sesuai dengan keadaan diri siswa. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa siswa yang dalam menentukan karirnya belum sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu juga dikarenakan dorongan dari pihak luar seperti, ketersediaan lapangan pekerjaan dan dorongan dari orangtua yang tidak memperhatikan keadaan siswa. Sehingga hal tersebut membuat beberapa siswa merasakan kebingungan, keraguan, dan kesulitan dalam menjalankan karir.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa di SMK Nusantara Lubuk Pakam terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa, yaitu minat, bakat, kemampuan akademik siswa, dan potensi yang dimiliki oleh siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terjadi dari luar diri siswa, seperti dalam hal ini adalah faktor dari dukungan orangtua dan ekonomi keluarga.
3. Implementasi bimbingan karir dengan pendekatan *trait and factor* dalam meningkatkan kemampuan pemilihan karir siswa di SMK Nusantara Lubuk Pakam berjalan dengan efektif. Hasil dari pelaksanaan bimbingan karir dengan pendekatan *trait and factor* yang diberikan guru BK bahwa siswa dapat lebih memahami keadaan yang ada pada dirinya, seperti minat, bakat, dan kemampuan yang siswa miliki. Siswa juga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan karir dan lebih memiliki kepercayaan diri dalam menentukan pilihan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abivian, Muhibbu, dkk. Tt, *Program Bimbingan Karir untuk Mengembangkan Kemampuan Membuat Pilihan Karir Peserta Didik*". Utile Jurnal Kependidikan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Afdal, dkk. (2014). *Bimbingan Karir Kolaboratif dalam Pemantapan Perencanaan Karir Siswa SMA*. Jurnal Konseling dan Pendidikan. Vol 2. No 3.
- Ani. (2017). *Perempuan dan Karir (Telaah Teori Trait and Factor dalam Pengembangan Karir dan Pengambilan Keputusan)*. Jurnal MUWAZAH. Vol 9. No 2.

Suci Diayu Ramadani, dkk | Implementasi Bimbingan Karir dengan Pendekatan Trait And Factor dalam Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karir Siswa

- Falah, Nailul. (2016). *Pengingkatan Layanan Bimbingan dan Konseling melalui Pelatihan Pembuatan Media Bimbingan pada Konselor Sekolah di MAN Lab. UIN Yogyakarta*. Jurnal Hisbah. Vol 13. No 1.
- Hartono. (2018). *Bimbingan Karier*. Jakarta: Prenada Media.
- Helaluddin, dkk. (2019). *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hidayat, Rahmat, dkk. (2019). *Karier : Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. Sukabumi : CV.Jejak anggota IKAPI.
- Jarkawi, Jarkawi, dkk. (2017). *Strategi Bimbingan dan Konseling Karier Bermutu pada Sekolah Menengah Kejurusan Syuhada Banjarmasin*. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling. Vol 2. No 3.
- Jayadi, dkk. (2019). *Pendekatan Trait and Factor dalam Pengambilan Keputusan Karir*. Jurnal Paedagodie. Vol 7. No 2.
- Muhajirin, Muhammad. (2017). *Efektivitas Konseling Karir Trait and Factor untuk Mereduksi Kesulitan membuat Keputusan Karir*. Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research. Vol 1. No 1.
- Putra, Rulian Tri. (2015). *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Konseling Kelompok dengan Pendekatan Trait-Factor pada Siswa Kelas X MIA 2 MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”*. Jurnal E-Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 11 Tahun ke-4.
- Ristian, Trias, Rahmadani, dan Hidayat. (2020). *Studi Literature : Pendekatan Teori Trait and Factor dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA*. Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha. Vol 11. No 1.
- Salim & Syahrur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Santi, Desak Era Puspita, dkk. (2014). *Penerapan Konseling Karir Trait and Factor dengan Menggunakan Teknik Modeling untuk Mengembangkan Rencana Pilihan Karir Siswa Kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Singaraja*. e-Journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling. Vol 2. No 01.
- Sofiah, Sofi Siti. (2018). *Aplikasi Fungsi Bimbingan Kari dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*. Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam. Vol 6. No1.
- Susanto, Ahmad. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, teori dan Aplikasinya)*. Jakarta: Kencana.
- Syarqawi, Ahmad, dkk. (2019). *Bimbingan dan Konseling Karir (Teori dalam Perencanaan dan Pemilihan Karir)*. Medan: Widya Puspita.
- Syarqawi, Ahmad. (2019). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.

Suci Diayu Ramadani, dkk | Implementasi Bimbingan Karir dengan Pendekatan Trait And Factor dalam Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karir Siswa

Tiarasani, Nova Galuh.(2012). “*Upaya Menurunkan Kecemasan Siswa dalam Pemilihan Karier melalui Konseling Trait and Factor pada Kelas XI B di SMK Negeri 1 Wirosari Kabupaten Grobongan Tahun Ajaran 2011/2012*”. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Yusuf, Syamsu, dkk. (2011).*Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.